



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME  
PROGRAMA MONITORIZASAUN BA SISTEMA JUDISIÁRIU

Siaran Pers

Pengadilan Distrik Oe-Cusse

29 Januari 2018

**Pengadilan Distrik Oe-Cusse pertama kali menerapkan ketentuan aturan perilaku kepada terpidana kasus kekerasan dalam rumah tangga**

**JSMP: menyambut baik kemajuan penting tersebut dan mendorong penerapan aturan perilaku lebih banyak di masa mendatang atas kasus kekerasan dalam rumah tangga**

Pada tanggal 22 Januari 2018, Pengadilan Distrik Oe-Cusse menghukum seorang terdakwa dalam kasus penganiayaan biasa berkarakter kekerasan dalam rumah tangga dengan hukuman 2 tahun penjara ditanggguhkan hukumannya selama 2 tahun dan membayar biaya perkara sebesar US\$ 30.

Pengadilan juga menerapkan aturan perilaku dan memerintahkan terdakwa untuk melaporkan diri di Pengadilan 1 kali dalam sebulan, pada hari pertama setiap minggu selama 2 tahun (selama masa periode penanggungan penahanan dari penjara).

Pengadilan menyimpulkan bahwa terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana penganiayaan terhadap integritas fisik melawan istrinya pada tanggal 25 Juli 2017, di Distrik Oe-Cusse.

“JSMP menyambut baik dan menghargai perubahan penting di Pengadilan Distrik Oe-Cusse karena mulai menerapkan ketentuan mengenai aturan perilaku dalam KUHP atas putusan mereka, terutama dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga yang selama ini dipersoalkan oleh JSMP”, kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

“Ini sebuah perubahan yang sangat positif, terutama di Pengadilan Distrik Oe-Cusse, yang sebelumnya tidak pernah menggunakan dan menerapkan ketentuan aturan berperilaku atau kewajiban tambahan dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga,” ia menambahkan.

JSMP merasa sangat senang karena melihat perubahan positif ini terjadi di Pengadilan Distrik Oe-Cusse, setelah satu bulan JSMP meluncurkan sebuah laporan tematiknya berjudul “Hukuman dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Penanggungan Penahanan Penjara dengan Syarat-syaratnya<sup>1</sup>” yang dipublikasikan pada tanggal 20 Desember 2017.

---

<sup>1</sup> Laporan tersebut tersedia dan dapat diakses di: <http://jsmp.tl/wp-content/uploads/2012/05/17.12.17-FINAL-Report-on-suspended-sentences-with-conditions-TETUM.pdf>

Laporan ini membahas mengenai kecenderungan penerapan hukuman dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga di setiap Pengadilan dan keprihatinan JSMP sehubungan dengan hukuman-hukuman tersebut. Secara khusus JSMP menekankan keprihatinan-keprihatinan mengenai aturan berperilaku dan kewajiban tambahan dalam pasal 69 dan 70 KUHP yang sangat jarang diterapkan secara maksimal dalam putusan-putusan pengadilan.

Sebelumnya, berdasarkan pada hasil pemantauan JSMP menunjukkan bahwa Pengadilan Distrik Oe-Cusse dan Suai tidak pernah menerapkan aturan perilaku atau kewajiban tambahan dalam tindak pidana pada umumnya, dan kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga pada khususnya.

JSMP percaya bahwa hukuman yang disertai dengan peraturan perilaku atau kewajiban tambahan akan memastikan bahwa terdakwa mematuhi putusan pengadilan yang diterapkan terhadap terdakwa. Aturan perilaku dan kewajiban tambahan adalah cara praktis dan sederhana untuk mengontrol para terpidana dan akan menghalangi terdakwa/terpidana untuk mengulangi perilaku mereka di masa depan, terutama dalam kasus-kasus berkarakter kekerasan dalam rumah tangga yang terus terjadi di masyarakat.

Dalam laporan tematik yang diterbitkan pada bulan November 2015 yang berjudul "Penerapan hukuman alternatif dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga di Pengadilan Distrik Oecusse<sup>2</sup>" serta laporan terbaru berjudul "Hukuman dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Penanggulangan Hukuman Penanggulangan Penjara dengan syarat-syaratnya", menyoroti pentingnya dan kebutuhannya untuk menerapkan aturan berperilaku dan/atau kewajiban tambahan bersamaan dengan hukuman penjara yang ditanggihkan dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam KUHP.

JSMP merekomendasikan kepada Pengadilan Distrik Oecusse untuk mempertahankan praktik yang baik ini dan terus menerapkan lebih banyak aturan perilaku atau kewajiban tambahan dalam kasus kekerasan domestik lainnya di masa depan untuk memastikan bahwa para terpidana mematuhi putusan pengadilan.

JSMP juga merekomendasikan agar Pengadilan mempertimbangkan untuk mengembangkan pedoman tentang pemberian hukuman dalam kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga untuk membantu pengadilan mengidentifikasi hukuman dan tindakan perlindungan yang sesuai dengan prinsip dan persyaratan yang ditetapkan dalam KUHP dan Undang-Undang Anti Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU-AKDR).

Kasus ini terdaftar di pengadilan dengan No. Perkara: 0146 / 17.OESIC. Persidangan tersebut dipimpin oleh hakim tunggal João Ribeiro. Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Mateus Nesi dan terdakwa diwakili oleh pembela umum Calisto Tout.

---

<sup>2</sup> Laporan tersebut tersedia dan dapat diakses di: [http://jsmp.tl/wp-content/uploads/2012/05/FINAL\\_JSMP\\_Sentensa-alternativa\\_TDO\\_Nov-20151.pdf](http://jsmp.tl/wp-content/uploads/2012/05/FINAL_JSMP_Sentensa-alternativa_TDO_Nov-20151.pdf)

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio  
Direktur Eksekutif JSMP  
E-mail: [luis@jsmp.tl](mailto:luis@jsmp.tl)